

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI SDN NO.38 HULONTALANGI
KOTA GORONTALO**

Oleh

**SOFIANA S. KASIM
NIM. S2217020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING DI SDN NO.38 HULONTALANGI**

Oleh :

SOFIANA S. KASIM

NIM : S2217020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

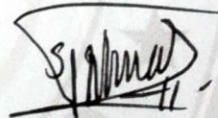
Telah disetujui dan siap diseminarkan
Gorontalo, 05 Juni 2021

Pembimbing I



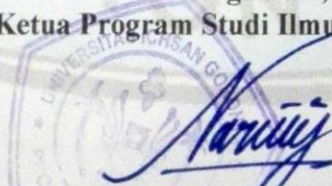
Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom
NIDN:0928068903

Pembimbing II



Dra. Salma P. Nua, M.Pd
NIDN:0912106702

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN: 0922047803

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN NO.38 HULONTALANGI

Oleh :

SOFIANA S. KASIM

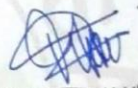
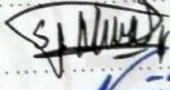

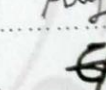

NIM : S2217020

SKRIPSI

Telah Dipertahankan dihadapan Penguji
Pada Tanggal 05 Juni 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

1. Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom
2. Dra.Salma P. Nua.,M.Si
3. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
4. Muhammad Akram S.Sos.,M.I.kom
5. Ariandi Saputra, S.Pd.,M.Pd


:.....

:.....

:.....

:.....

:.....



Mengetahui :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIDN:0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN:0922047803

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofiana Kasim

Nim : S2217020

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “ **Efektivitas Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN NO.38 Hulontalangi Kota Gorontalo** ” adalah benar-benar asli / merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dan saran dari pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi.
3. Dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, 05 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Sofiana S. Kasim

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Terkadang kita sering tertukar untuk menentukan sebuah batas. Menggunakan batas maksimal nikmat untuk bersyukur, dan menggunakan batas minimal musibah untuk bersabar. Kita baru bersyukur ketika mendapatkan nikmat yang sangat besar, tetapi sudah mengeluh ketika mendapat musibah yang begitu kecil. Padahal selayaknya, kita harus selalu bersyukur atas nikmat sekecil apapun dan berusaha selalu bersabar untuk musibah sebesar apapun”

PERSEMBAHAN

Syukurku kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Hidayah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsiku. Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orangtua khususnya Ibuku tercinta Since Kaaba, dan kedua adikku tersayang Sahrul Kasim dan Andika Kasim yang selalu memberikan doa dan dukungan, serta om dan tanteku tercinta yang selalu membantu seluruh perjuanganku selama ini. Semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala senantiasa memberi umur panjang dan membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian dengan kesehatan dan pahala yang tiada hentinya. Aamiin.

Terimakasih tak terhingga kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing dan penguji. Semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala membalas segala lelahnya menjadi pahala yang akan menjadi pemberat timbang amal baik di akhirat. Aamiin.

Tidak lupa kepada teman seperjuangan angkatan 2017, terima kasih untuk segalanya.

ABSTRACT

SOFIANA KASIM. S2217020. THE EFFECTIVENESS OF TEACHER AND STUDENTS COMMUNICATION IN ONLINE CLASS AT ELEMENTARY SCHOOL 38 OF HULONTALANGI.

The research aims at finding the effectiveness of communication in online classes at Elementary School 38 of Hulontalangi. The research applies a qualitative type of research. The research employs the data collection method of observation and survey, while the data analysis is done through data tabulation and conclusion. The finding of the research indicates that the communication during the online classes is not quite effective, judging from several factors such as how the recipients of the message (the student) understand what is being conveyed to them and how they are expected to react and give feedback to the messages.

Keywords : effectiveness, communication, teacher, studentts, online class.

ABSTRAK

Sofiana Kasim, S2217020. Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN No.38 Hulontalangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring Di SDN No.38 Hulontalangi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta teknik analisis data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring, tidak berjalan secara efektif. Dilihat dari beberapa faktor yaitu, pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

Kata kunci : Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanallahhu Wata'ala karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN No.38 Hulontalangi”* sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta doa dari pihak lain.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, S.E, M.Ak selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Arman, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

6. Ibu Dra.Salma P.Nua.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan tata usaha dilingkungan civitas akademika Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan kesabarannya dalam merawat, mendidik serta mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas.
9. Tante-tante dan Om-Om tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Gorontalo, 05 Juni 2021

Sofiana S.

Kasim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBINGi

MOTO DAN PERSEMBAHAN..... ii

ABSTRAK..... iii

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISIvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah6

1.3 Tujuan Penelitian.....6

1.4 Manfaat Penelitian.....6

1.4.1 Manfaat Teoritis6

1.4.2 Manfaat Praktis6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Komunikasi.....7

2.1.1 Konteks-Konteks Komunikasi.....9

2.1.2 Hambatan-Hambatan Komunikasi.....11

2.2. Komunikasi Efektif12

2.3. Komunikasi Dalam Pendidikan15

2.4. Pembelajaran Daring17

2.4.1 Media Pembelajaran Daring18

2.4.2 Manfaat Pembelajaran Daring20

2.5. Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring.....20

2.6. Kerangka Pikir.....22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian23

3.2 Jenis Penelitian23

3.3 Informan24

3.4 Sumber Data24

3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1 Profil SDN No.38 Hulontalangi	26
4.1.2 Sejarah Singkat SDN No.38 Hulontalangi	27
4.1.3 Visi Misi dan Tujuan SDN No.38 Hulontalangi	27
4.1.4 Struktur Organisasi SDN No.38 Hulontalangi	29
4.2 Hasil Penelitian	30
4.3 Pembahasan	35

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu sama lain untuk berinteraksi dengan yang lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri, untuk itu diperlukan komunikasi baik yang dilakukan secara verbal maupun non verbal, secara langsung tanpa melibatkan media untuk menyampaikan pesan tersebut. Dalam kegiatan sosial pun manusia harus membangun komunikasi yang baik agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam penyampaian informasinya. Apapun yang kita lakukan dan dimanapun kita berada, kita tidak pernah lepas dari kata komunikasi, kita berkomunikasi dengan menggunakan akal dan dimanapun apa saja yang kita miliki. Sebagai makhluk sosial manusia harus berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam komunikasi terdapat beberapa unsur, salah satunya yaitu sumber. Sumber ini adalah pihak yang memiliki kebutuhan berkomunikasi, karena sumber merupakan seorang individu yang berkebutuhan untuk memelihara hubungan yang telah dibangun untuk menyatakan apa yang ada didalam perasaannya.

Komunikasi dapat berjalan secara efektif apabila terjadi saling pengertian antara satu pihak dengan pihak yang lainnya, dapat membangkitkan pihak lain untuk berfikir atau melakukan sesuatu agar terjalinnya hubungan timbal balik. Komunikasi juga dapat terjadi dalam diri sendiri dan memiliki tujuan tertentu yang menjadi capaiannya yang disebut dengan komunikasi intrapribadi. Fungsi dari komunikasi intrapribadi ini yaitu untuk meningkatkan kreatifitas berfikir dan dapat

mengendalikan diri sendiri ketika akan mengambil suatu keputusan. Ketika berfikir, kita akan berbicara dengan diri sendiri dan bertanya-tanya tentang suatu hal yang menggajal dalam fikiran kita, itulah yang dikatakan dengan komunikasi intrapribadi.

Dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, komunikasi merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan itu akan tercapai jika prosesnya komunikatif (Effendy, 2011: 101). Artinya, tidak akan ada proses pembelajaran jika tidak melalui proses komunikasi. Mulai dari perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, hingga penanaman nilai-nilai kebaikan dilakukan melalui proses komunikasi.

Dalam kegiatan pembelajaran pun perlu adanya komunikasi, tidak hanya dilakukan secara berkelompok tetapi juga dapat dilakukan secara individual atau dengan diri sendiri. Karena pada dasarnya tujuan pendidikan itu bersifat khusus, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang sesuatu. Kapasitas pendidikan dipengaruhi oleh proses belajar yang sangat bergantung pada efektivitas proses komunikasi yang selalu terjadi dalam kegiatan pembelajaran, agar peserta didik mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku dan pola pikir agar menjadi lebih baik.

Di era globalisasi ini, teknologi dan informasi terus mengalami perkembangan. Kemunculan berbagai sarana-sarana ini semakin mempermudah kita dalam melakukan komunikasi dengan orang lain dan memperoleh informasi secara cepat. Perkembangan teknologi dan informasi yang kian pesat tentunya membawa perubahan besar dalam berbagai bidang terutama dalam bidang

pendidikan dan pembelajaran. Jika sebelumnya kegiatan pembelajaran hanya dapat dilakukan secara tatap muka dan terhalangi oleh sekat ruang dan waktu, ternyata saat ini sudah dikembangkan melalui media kelas online. Tetapi perkembangan ini memiliki dampak yang sifatnya positif maupun negatif dalam kalangan peserta didik.

Dilihat dari segi pemanfaatan teknologi selama masa pandemik Covid-19 yang sedang melanda kita sekarang ini, bukan hanya negara kita di Indonesia tetapi juga di berbagai negara di dunia sehingga peran teknologi pun sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar bagi para peserta didik. Pandemi Covid-19 ini adalah krisis kesehatan yang sangat membahayakan, karena pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara. Dampak virus Covid-19 di Indonesia sendiri bukan hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, tetapi sangat berdampak bagi dunia pendidikan. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah-sekolah yang ada dan memberhentikan kegiatan belajarnya selama masa pandemik ini. Di tengah pandemic yang terus melaju, dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus agar tidak terdampak buruk, apabila membahas tentang dunia pendidikan, maka akan membahas masa depan suatu bangsa. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan segala aktivitas pendidikan, membuat pemerintah harus menghadirkan alternatif pada proses pendidikan oleh peserta didik dan meminta agar para peserta didik untuk tetap melanjutkan proses belajarnya walaupun dari rumah saja di tengah wabah pandemik corona ini. Materi-materi dan tugas yang

tetap dilaksanakan secara online sehingga para siswa tidak ketinggalan materi karena pendidikan adalah satu hal yang sangat penting untuk kesuksesan di masa depan.

Begitu banyak dampak yang ditimbulkan akibat adanya Covid-19 baik bersifat positif maupun negatif. Dampak positifnya yaitu, memicu percepatan transformasi pendidikan, banyak muncul aplikasi pembelajaran online munculnya kreativitas tanpa batas, guru menjadi lebih akrab dan melek teknologi, internet sebagai sumber informasi yang positif dan siswa dapat diawasi oleh orang tua secara langsung. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, ancaman anak putus sekolah karena terpaksa bekerja demi membantu perekonomian keluarga, penurunan pencapaian belajar, keterbatasan gawai dan kuota internet sebagai fasilitas penunjang pembelajaran daring, anak beresiko kehilangan pembelajaran (malas berpikir), dan anak kurang bersosialisasi dengan lingkungan karena hanya melakukan pembelajaran secara daring tanpa saling bertatap muka secara langsung.

Sesuai dengan Ketentuan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu Sekolah Dasar Negeri No.38 Hulontalangi. Untuk pembelajaran daring di SDN No.38 Hulontalangi guru maupun siswa menggunakan fasilitas penunjang seperti laptop dan *smarthphone*. Aplikasi yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi menggunakan aplikasi google classroom.

Sekolah Dasar Negeri No.38 Hulotalangi ini adalah Sekolah Dasar negeri yang berlokasi di Jl.P.Kalengkongan kecamatan Hulontalangi Kabupaten Gorontalo yang sudah terakreditasi A. Di masa pandemik ini sekolah memberikan kontribusi dalam pencegahan virus yang melanda provinsi Gorontalo yaitu dengan kebijakan-kebijakan yang lebih mengutamakan keselamatan peserta didiknya, namun jika dilihat dari komunikasi siswa dalam proses mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan secara online sehingga berdampak pada efektivitas komunikasinya

Pelaksanaan kegiatan belajar dan interaksi antar sesama peserta didik di masa pandemik ini masih terapat kekurangan dalam proses komunikasi yang efektif. Seperti para peserta didik kurang memahami materi-materi yang dijelaskan oleh gurunya, dan juga para peserta didik ini dibatasi ruang geraknya ataupun proses komunikasinya dengan teman-teman untuk menuangkan ide-ide baru dan sekedar bersosialisasi. Kemampuan berpikir dan keadaan lingkungan menjadi penghambat dalam proses komunikasi. Keadaan di tengah wabah pandemik seperti sekarang semakin mengubah efektivitasnya komunikasi yang sering dilakukan. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri No.38 Hulontalangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri No.38 Hulotalangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN No.38 Hulotalangi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan komunikasi dalam bidang pembelajaran dan untuk bahan evaluasi atau masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai Efektivitas Komunikasi guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring di SDN No.38 Hulontalangi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya membentuk komunikasi yang efektif terutama dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dan untuk mengetahui efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran daring di SDN No.38 Hulontalangi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang sering melakukan interaksi dengan manusia lainnya, ataupun dengan diri sendiri untuk melakukan introspeksi dalam diri, untuk itu sangat diperlukan adanya komunikasi baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi merupakan proses penyampaian segala bentuk informasi dari pembicara (komunikator) kepada penerima informasi (komunikan) agar mendapatkan *feed back* atau hubungan timbal balik. Komunikasi dapat dikatakan berjalan dengan lancar apabila terdapat hubungan timbal balik yang dijalin dalam proses komunikasi tersebut.

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti membuat sama (*to make common*) (Mulyana, 2008:46). Sementara menurut Carl.I.Hovland, ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain, akan tetapi seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif (Effendy, 2011:10).

Komunikasi adalah cara seseorang menyampaikan informasi baik itu yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan agar

mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan hubungan timbal balik. Adapun proses komunikasi menurut Effendy, pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) dimana pesan atau informasi tersebut dapat berupa gagasan, pendapat atau opini dan lain-lain.

Untuk beberapa definisi komunikasi menurut para ahli dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sir Geral Barry mengungkapkan bahwa “dengan komunikasi orang akan memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, terbentuknya saling pengertian, berlangsungnya sebuah percakapan, keyakinan, kepercayaan dan kontrol juga sangat diperlukan. (Rosmawaty, 2010:15)
2. McCubbin dan Dahl (1985) mengungkapkan bahwa “komunikasi merupakan suatu proses tukar menukar perasaan, keinginan, kebutuhan dan pendapat. (Dikutip oleh Mukhrimah Damaiyanti, 2008:1)

Adapun komponen komunikasi, yakni sebagai berikut:

1. Pengirim (*communicator*) atau sumber (*source*) adalah orang yang mengirimkan informasi.
2. Pesan (*message*) yang dimaksud adalah informasi yang disampaikan pengirim (sumber) kepada penerima.
3. Penerima (*communican*) adalah orang yang menjadi sasaran informasi.
4. Media (*channel*) adalah alat untuk mentransfer pesan dari sumber kepada penerima.

5. Lingkungan (*context*) adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya proses komunikasi.
6. Gangguan (*noise*) adalah adanya perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.
7. Efek (*effect*) adalah dampak yang ditimbulkan komunikasi yang dapat berupa sikap ataupun tingkah laku.
8. Tanggapan Balik (*feedback*) adalah bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima pesan.

2.1.1. Konteks-konteks Komunikasi

Untuk konteks komunikasi adalah tipe komunikasi yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yakni:

1. Komunikasi Intrapribadi menurut Effendy (1993), merupakan komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang itu berperan baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan, dia berbicara kepada dirinya sendiri, berdialog dengan dirinya sendiri, dan bertanya kepada dirinya dan dijawab oleh dirinya sendiri (Rosmawaty, 2010:59). Dengan kata lain, komunikasi intrapribadi merupakan proses komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri untuk mengintropeksi diri sehingga manusia sebagai makhluk sosial mampu mengevaluasi kesalahan yang telah dilakukannya atau berkomunikasi dengan diri sendiri untuk memastikan apa makna dari pesan yang ingin kita sampaikan dan bertanya-tanya dengan diri sendiri memikirkan sesuatu hal.

2. Komunikasi Antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bertatap muka, proses komunikasi ini lebih mudah untuk dimengerti karena penyampaian pesannya dilakukan secara langsung untuk berbagi informasi atau sekedar melakukan interaksi sosial, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu sama lain.
3. Komunikasi Kelompok adalah bentuk komunikasi yang berisi sekelompok orang-orang dan memiliki tujuan untuk membagikan informasi, menguraikan berbagai gagasan yang dimiliki, dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Komunikasi ini terbagi kedalam dua bentuk yaitu komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar. Ada tiga faktor utama yang mendasari manusia mau berinteraksi dan melakukan komunikasi kelompok antara lain, faktor imitasi (meniru), faktor sugesti, dan faktor simpati (Rosmawaty, 2010: 86-87).
4. Komunikasi Publik adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan sejumlah besar orang (khalayak). Pada umumnya komunikasi ini berjalan secara formal dan sangat sulit, karena bentuk komunikasi ini mengharuskan sipembicara untuk mempersiapkan pesan yang akan disampaikan dengan teliti, memiliki keberanian dan kemampuan untuk menghadapi sejumlah khalayak. Komunikasi publik sering bertujuan memberikan penerangan, menghibur, memberikan penghormatan, atau membujuk (Mulyana, 2008:83).

5. Komunikasi Organisasi yaitu komunikasi yang dilakukan dalam suatu organisasi atau instansi. Dalam komunikasi organisasi sangat diperlukan berinteraksi antar sesama agar tercapainya tujuan dari organisasi tersebut.
6. Komunikasi massa yaitu komunikasi yang dilakukan melalui media massa dan dikelola oleh suatu lembaga yang ditujukan kepada khalayak. Meskipun khalayak sering menyampaikan pesan kepada lembaga, proses komunikasi ini didominasi oleh lembaga, karena lembaga lah yang menentukan agendanya (Mulyana, 2008:84).

2.1.2. Hambatan-Hambatan Komunikasi

Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi berbagai aktivitas.

Dalam komunikasi hambatan merupakan segala sesuatu yang menghambat atau mengganggu proses komunikasi yang efektif, hambatan komunikasi bisa mempersulit komunikator dalam proses pengiriman pesan, mempersulit komunikan dalam memahami pesan yang dikirim dari komunikator dan menghambat terjadinya umpan balik antara komunikator dengan komunikan (Rosmawaty, 2010:57). Secara umum terdapat empat jenis hambatan komunikasi, yaitu:

1. Hambatan Personal

Hambatan personal merupakan hambatan yang terjadi dalam diri komunikan maupun komunikator yang berupa emosi dan prasangka sehingga dapat menghambat jalannya proses komunikasi.

2. Hambatan Kultural

Hambatan kultural merupakan hambatan yang didasarkan pada kebudayaan.

Komunikasi yang dilakukan dengan orang yang mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda dapat menghambat proses komunikasi.

3. Hambatan Fisik

Hambatan fisik merupakan hambatan yang berasal dari kondisi fisik peserta komunikasi yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi.

4. Hambatan Lingkungan

Hambatan lingkungan merupakan hambatan yang berasal dari lingkungan sekitar.

2.2. Komunikasi Efektif

Komunikasi dianggap efektif apabila stimulus yang disampaikan dan yang dimaksud pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan stimulus yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Deddy Mulyana (2005:107), menyebutkan bahwa “komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan pesertanya (orang-orang yang sedang berkomunikasi)”.

Dikemukakan oleh Tubbs dan Moss, terdapat lima unsur yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk menetapkan komunikasi yang efektif, yaitu:

1. Pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan
2. Memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi seperti halnya dalam mempertahankan hubungan
3. Mampu mempengaruhi sikap orang lain
4. Memperbaiki hubungan

5. Memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

Oleh sebab itu, untuk membangun komunikasi efektif, seluruh pihak yang terlibat dalam proses komunikasi harus menyadari pentingnya komunikasi. Pada prinsipnya komunikasi yang efektif mampu menciptakan kesamaan makna antara komunikator dan komunikan.. Pesan yang akan disampaikan harus disusun dengan baik agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Dikemukakan oleh (Bantley, 2003:15-19), terdapat delapan aspek komunikasi yang efektif, yaitu:

1. Bahasa (*Language*)

Agar komunikasi berjalan lancar, diperlukan bahasa yang sama agar yang terlibat dalam komunikasi tersebut dapat mengerti terhadap pembicaraan yang dilakukan. Jika kita berbicara dengan menggunakan bahasa yang berbeda maka kita akan mengalami kegagalan dalam berkomunikasi secara efektif. Di beberapa keadaan, bahasa isyarat dapat digunakan untuk mencapai kesuksesan dalam komunikasi yang terbatas.

2. Kosa Kata (*Vocabulary*)

Kosa kata merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh individu, kelompok masyarakat maupun entitas lain dalam masyarakat. Penggunaan kosa kata yang sederhana dan mudah dipahami dapat mendukung tercapainya komunikasi yang efektif.

3. Kelas (*Class*)

Kelas merupakan tingkatan dalam kelompok maupun golongan dalam masyarakat.

4. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam melakukan komunikasi agar komunikasi yang dilakukan berjalan secara efektif.

5. Posisi (*Position*)

Posisi seseorang juga harus diperhatikan ketika kita melakukan komunikasi. Seseorang dengan posisi yang paling tinggi biasanya cenderung diperlakukan sesuai dengan posisi yang melekat, tetapi bukan berarti hak berkomunikasi dari orang yang memiliki posisi dibawahnya akan hilang sama sekali tetapi harus diberikan secara proporsional demi menciptakan komunikasi yang efektif.

6. Kepribadian dan Karakter (*Personality and Character*)

Kepribadian dan karakter juga harus diperhatikan dalam berkomunikasi agar dalam melaksanakan proses komunikasi tidak terjadi hal-hal yang kurang baik.

7. Suasana Hati (*Mood*)

Suasana hati merupakan aspek yang sangat mempengaruhi kelancaran dalam berkomunikasi. Dalam menyampaikan pesan maupun menerima pesan harus dengan suasana hati yang nyaman agar dapat menghasilkan komunikasi yang interaktif sehingga berujung pada tercapainya efektifitas komunikasi.

8. Pengetahuan Subjek (*Knowledge of Subject*)

Pengetahuan subjek diperlukan dalam rangka menciptakan komunikasi yang efektif. Dengan memahami subjek, maka penyusunan pesan juga disesuaikan dengan karakter maupun kemampuan komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi.

2.3. Komunikasi Dalam Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk menyiapkan kesuksesan di masa depan. Komunikasi pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dibuat secara khusus guna meningkatkan nilai tambah pada pihak sasaran. Komunikasi sangat penting dalam dunia pendidikan, karena berfungsi sebagai saluran antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, juga memegang peranan yang amat penting agar dapat memastikan keberhasilan peserta didik.

Tujuan pendidikan adalah khas atau khusus, yakni meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai sesuatu hal sehingga ia menguasainya. Tujuan pendidikan akan tercapai jika prosesnya komunikatif. Pada umumnya pendidikan berlangsung secara berencana di dalam kelas secara tatap muka (*face-to face*), karena kelompoknya relatif kecil, meskipun komunikasi antara pengajar dan pelajar dalam ruang kelas itu termasuk komunikasi kelompok, sang pengajar sewaktu-waktu bisa mengubahnya menjadi komunikasi antarpersona. (Effendy, 2011:101).

Menurut Effendy (1985) fungsi komunikasi dalam pendidikan ada empat, yaitu:

1. Informatif , berfungsi memberikan keterangan, data, atau fakta yang berguna bagi segala aspek kehidupan peserta didik.
2. Edukatif, berfungsi mendidik peserta didik menuju pencapaian kedewasaan mandiri.
3. Persuasif, berfungsi untuk membujuk peserta didik agar berperilaku sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh guru.
4. Rekreatif, berfungsi untuk menghibur para peserta didik.

Komunikasi dalam pendidikan dikatakan efektif apabila menimbulkan feedback atau hubungan timbal balik antara pengajar dengan peserta didik maupun sesama peserta didik. Komunikasi yang tidak efektif disebabkan oleh proses komunikasi dan juga oleh pola komunikasinya yang salah, terjadi saat penyampaian informasi, penerimaan, dan berdasarkan kejelasan informasi itu sendiri. Kapasitas pendidikan dipengaruhi oleh proses komunikasi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran (Mukarom & Rusdiana, 2017:93).

2.4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang disengaja, memiliki tujuan dan dikendalikan sehingga orang lain dapat belajar atau dapat mengubah sikap pada diri seseorang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung dengan memanfaatkan media online yang menggunakan jaringan internet. Istilah daring merupakan kependekan dari kata ''dalam jaringan''. Jadi pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Mustofa M. C.,2019:152)

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:40), pembelajaran daring merupakan suatu system pembelajaran yang terbuka dengan menggunakan alat peraga pendidikan, melalui internet dan teknologi yang bebrbasiskan jaringan untuk memfasilitasi untuk pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui tindakan interaksi yang bermakna.

Pembebelajaran daring memiliki berbagai istilah seperti *E-Learning*, *Virtual Learning*, dan *Online Learning*. Walaupun memiliki berbagai macam istilah, tetapi semuanya memiliki makna yang sama yakni proses pembelajaran jarak jauh antara pengajar dan pelajar dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran Daring memiliki beberapa karakteristik, Menurut Koe Yao Tung, karakteristik pembelajaran daring antara lain :

1. Materi ajar yang disampaikan dalam bentuk dalam bentuk teks, grafik, dan elemen multimedia

2. Komunikasi bisa dilakukan secara bersamaan dan tidak bersamaan. Contohnya seperti *video conferencing*, *chat rooms*, atau *discussion forum*
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya
4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM, untuk meningkatkan komunikasi belajar
5. Materi ajar lebih mudah diperbaharui
6. Interaksi antara pelajar dan fasilitator meningkat
7. Bentuk komunikasi dalam pembelajaran memungkinkan dalam bentuk formal maupun informal.
8. Dapat menggunakan berbagai macam sumber belajar yang luas.

2.4.1 Media Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tentu kita memerlukan media sebagai sarana pembelajaran. Media yang digunakan seperti :

1. *Google Meet*

Google Meet merupakan aplikasi panggilan video. Aplikasi ini dapat membantu proses belajar mengajar karena memiliki fitur *white board* yang dapat digunakan sebagai sarana penjelasan berupa gambar dan angka yang sulit dijelaskan melalui lisan.

2. *Zoom Meeting*

Zoom Meeting merupakan aplikasi yang sama dengan *google meet* yaitu berkomunikasi langsung melalui video. Aplikasi ini memiliki fitur *share screen* dimana kita bisa membagikan tampilan desktop atau layar ponsel kita kepada peserta *zoom meeting* lainnya. Fitur ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu seseorang untuk melakukan presentasi secara online.

3. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pengiriman pesan instan secara online. Aplikasi ini dapat mengirim atau menerima pesan melalui teks, dan juga dapat melakukan panggilan suara dan panggilan video dengan maksimal delapan pengguna. Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur menyimpan dan berbagi dokumen dalam bentuk microsoft word, powerpoint, excel, dan juga pdf sehingga memudahkan pendidik untuk memberikan materi ajar dalam bentuk dokumen.

4. *Google Classroom*

Google Classroom merupakan platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung baik di dalam, maupun di luar kelas. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru bisa membuat kelas maya, memberikan informasi terkait proses

KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, dan membuat jadwal pengumpulan tugas.

2.4.2 Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bates & Wulf, terdapat empat manfaat pembelajaran daring, yaitu :

1. Kadar interaksi antara pendidik dan peserta didik meningkat (*enhance interactivity*)
2. Interaksi bisa terjadi dimana saja dan kapan saja (*time and place flexibility*)
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potencial to reach a global audience*)
4. Mempermudah pembaharuan dan penyimpanan materi ajar (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Mokhamad Iklil Mustofa, 2019 : 154)

2.5. Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring

Dukungan orangtua sangatlah penting untuk keberlangsungan pembelajaran daring, orangtua mempunyai peran yang sangat penting untuk mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran daring .

1. Orangtua Memastikan Anak Belajar Daring Dengan Aman

Orangtua membantu anak agar dapat belajar dengan aman secara efektif, baik di sekolah maupun di rumah, baik secara luring maupun daring.

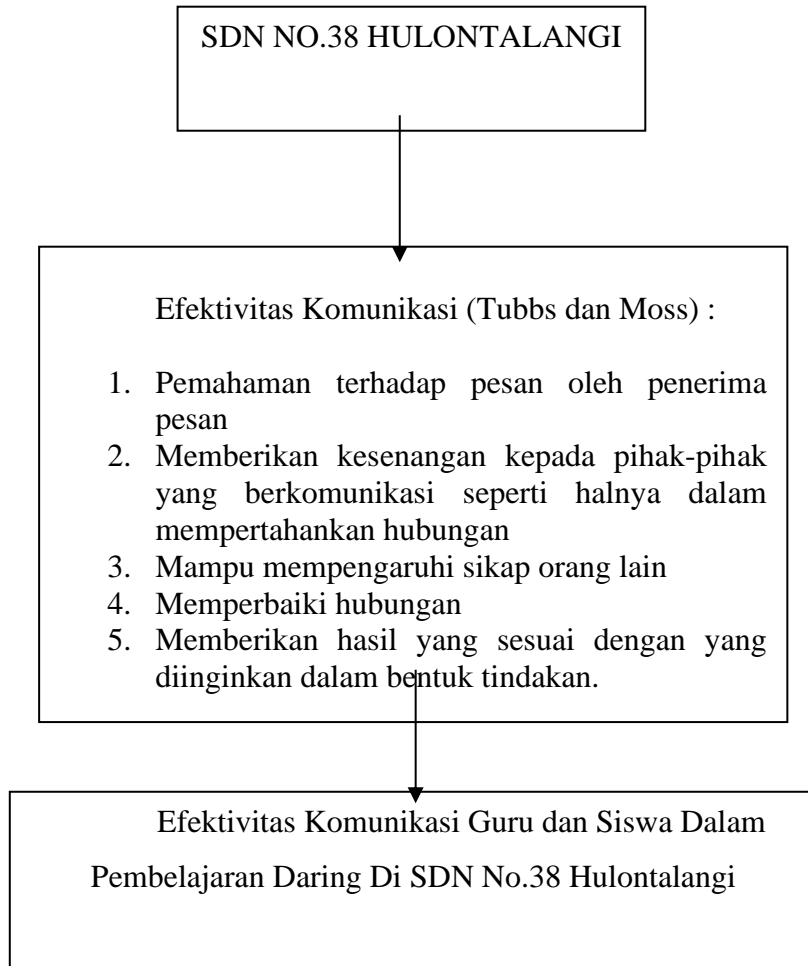
2. Beri Semangat Anak Untuk Belajar Secara Daring

Anak cenderung mudah bosan dan kehilangan semangatnya, oleh karena itu orangtua perlu mendukung dengan memberikan semangat. Jika belajar dirumah, ciptakanlah suasana yang menyenangkan. Anak juga bisa diberikan ruangan khusus untuk belajar agar tidak terdistraksi oleh mainan atau benda elektronik lainnya selain yang digunakan untuk belajar.

3. Hubungi Guru atau Dinas

Dalam pembelajaran daring, orangtua berperan sebagai guru dirumah yang ikut menyampaikan materi kepada anak. Apabila mengalami kendala terkait pembelajaran, misalnya tidak memiliki waktu untuk menajari anak, maka orangtua bisa menghubungi guru atau dinas pendidikan setempat untuk menemukan solusi yang tepat.

2.6. Kerangka pikir



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir peneliti yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring di SDN No.38 Hulontalangi pada siswa kelas VI.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2017) adalah suatu pendekatan dengan mengungkap situasi sosial dengan menggambarkan kebenaran yang diperoleh oleh peneliti secara tepat dengan mengungkapkan melalui kata-kata dari kondisi yang ilmiah dan alami. Sementara menurut Sugiyono (2013:44) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Dalam hal ini, peneliti harus memberikan gambaran secara jelas hasil observasi maupun data-data yang telah dikumpulkan sehingga menjadi satu kesatuan informasi yang jelas yang dapat mendeskripsikan atau mewakili penelitian ini.

3.3 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau biasa disebut dengan Narasumber (Moelong, 2015:163). Dalam penelitian ini informan ditetapkan berdasarkan keterkaitan mereka dengan tema penelitian yang diangkat dan dibatasi jumlah informannya hanya berjumlah 6 orang yakni:

1. 3 Guru wali Kelas SDN No.38 Hulontalangi
2. 3 Siswa Kelas VI SDN No.38 Hulontalangi

3.4 Sumber Data

Ada dua sumber data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni data primer yang merupakan hasil wawancara dengan informan yang dituangkan dalam hasil penelitian dan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah hasil pengumpulan data peneliti berdasarkan fakta yang langsung dilihat di lapangan.
2. Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan ke informan guna mendapat informasi yang valid terkait dengan penelitian.
3. Dokumentasi adalah media yang digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data, dapat dilihat dari pandangan Sugiyono (2007) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Kegiatan ini berlangsung dalam beberapa tahapan, yakni:

1. Reduksi Data yaitu data yang didapatkan dari lokasi penelitian kemudian memilih hal-hal yang pokok dan penting selanjutnya ditentukan pola dan temanya. Mereduksi data dapat memberikan gambaran dan sangat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan.
2. Penyajian Data yaitu data yang didapatkan dari lokasi penelitian kemudian disajikan atau ditampilkan kembali data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antarkategori. Dengan pengajian data maka data tersebut akan teratur dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dimengerti.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, yaitu memberikan kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dan disajikan. Penarikan kesimpulan disertakan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil SDN No.38 Hulontalangi

SDN 38 Hulontalangi adalah Sekolah Dasar Negeri No.38 Hulontalangi dengan NPSN 40501359 dengan alamat Jalan.P.Kalengkongan, Kecamatan Hulontalangi, Kelurahan Tenda, Kabupaten Gorontalo, provinsi Gorontalo 96115. Jumlah siswa di SDN No.38 Hulontalangi ada 431 orang, pembagian siswa di setiap kelas berjumlah 28 orang. Tenaga pengajar (guru) 21 orang, dan tenaga operator (tata usaha) 2 orang, tenaga perpustakaan 2 orang.

Untuk menjalankan fungsi proses belajar mengajar di SDN No.38 Hulontalangi, maka pihak sekolah memberikan fasilitas berupa:

1. Perpustakaan dan ruangan belajar yang memadai
2. Ruangan kesehatan (UKS)
3. Lab.IPA
4. Ruang kesenian
5. Ruang olahraga
6. Aula

4.1.2 Sejarah Singkat SDN No.38 Hulontalangi

Sekolah ini sudah ada sejak tahun 1986 yang awalnya terpisah dua sekolah yaitu SDN No.23 & 24 Hulontalangi yang kemudian digabung menjadi SDN No.43 Hulontalangi pada tahun 2007. Seiring berjalannya waktu dengan peningkatan akreditasi sekolah serta terjadi pertukaran nama sekolah yang melibatkan seluruh Sekolah Dasar Negeri yang ada di kota Gorontalo sehingga terjadilah pertukaran nama sekolah menjadi SDN No.38 Hulontalangi pada tahun 2020.

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan SDN No.38 Hulontalangi

Visi :

Menciptakan Peserta Didik yang berakhlak, berkarakter, berprestasi, menguasai iptek, dan peduli lingkungan.

Misi :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkembangkan pendidikan karakter
3. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan non Akademik berbasis IT
4. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

Tujuan :

1. Melaksanakan proses belajar yang menyenangkan
2. Meningkatkan kemampuan guru menggunakan IT dalam kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan, sudut baca sebagai sumber ilmiah
4. Melatih jiwa sosial/peduli terhadap lingkungan
5. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4.1.4 Struktur Organisasi

4.2 Hasil Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan pada latar belakang masalah dan teori yang digunakan, maka dalam tahap ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan saat penelitian dilapangan melalui teknik pengumpulan data dengan proses wawancara secara langsung. Melalui wawancara tersebut dan didukung oleh referensi yang memadai, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring di SDN No.38 Hulontalangi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh saat melakukan penelitian langsung dilapangan, sehubungan dengan efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring di SDN No.38 Hulontalangi sudah dapat dipastikan bahwa dalam pembelajaran daring yang diterapkan sekolah selama masa pandemik covid-19 sangat mempengaruhi efektivitas komunikasi antara para guru dan siswa. Mulanya komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan feedback atau umpan balik dari pihak penerima pesan, dalam bidang pendidikan komunikasi yang efektif merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana yang menjadi peserta didik mampu memahami pesan apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut sehingga bermanfaat bagi peserta didik karena memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu mempengaruhi dan merubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Sekolah Dasar Negeri No.38 Hulontalangi

sendiri mulai menerapkan sistem pembelajaran daring pada bulan Agustus tahun 2020 hingga saat ini.

Berikut ini beberapa pernyataan Guru dan Siswa SDN No.38 Hulontalangi tentang Efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring.

4.2.1 Pemahaman pesan oleh penerima pesan

Pesan yang disampaikan harus jelas agar dapat dipahami oleh pihak yang menerima pesan. Hasil wawancara dengan Ibu Saira Ari Mula. Senin, 31 Mei 2021, menyatakan bahwa

“Dalam pembelajaran daring siswa belum sepenuhnya mengerti karena terdapat beberapa kendala dari siswa itu sendiri, seperti jaringan yang tidak stabil. Mereka juga kadang tidak memperhatikan kami ketika menyampaikan pelajaran”

Tidak jauh berbeda dengan jawaban yang diberikan oleh Ibu Sri Utami Thalib. Senin, 31 Mei 2021, menyatakan

“Tidak semua siswa yang memahami materi pelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran daring, karena berdasarkan pengalaman mengajar daring ini hanya efektif untuk memberikan tugas-tugas dan hasil tugas tersebut dikumpulkan pada saat tatap muka sehingga tugas mereka akan menumpuk”

Jawaban yang sama diberikan oleh Ibu Riko Maatika. Senin 31 Mei 2021, menyatakan

“Siswa tidak paham akan materi yang sering diberikan dalam pembelajaran daring”

Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VI A SDN 38 Hulontalangi, Fifira Maharani, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“Kurang paham, karena hanya disampaikan melalui video saja dan tidak ada yang bertanya”

Jawaban yang sama juga diberikan oleh salah satu siswa kelas VI C Hadija Padawi, Senin 31 Mei 2021, mengatakan

“tidak mengerti karena tidak bertatap muka secara langsung”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman pesan oleh penerima pesan tidak tersampaikan dengan baik sehingga tidak ada pemahaman dari pihak penerima pesan.

4.2.2 Memberikan kesenangan kepada pihak penerima pesan

Memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi seperti halnya dalam mempertahankan hubungan.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami Thalib, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“siswa itu berbeda-beda, ada yang cepat tangkap dan ada yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami sesuatu. Siswa yang berhasil kita berikan apresiasi dalam bentuk pujian, dan siswa yang belum berhasil kita berikan motivasi agar dapat mencapai target yang diinginkan”

Menurut salah satu siswa kelas VI B Abd.Hadi Badawi, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“saya belajar di ruangan yang membuat saya merasa nyaman dan tidak mengganggu kegiatan belajar daring”

Hasil wawancara dengan Ibu Riko Maatika, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“ya dengan cara menyelipkan sedikit humor pada saat memberikan materi agar siswa tidak merasa bosan saat menerima materi pelajaran dalam pembelajaran daring”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa pihak yang menyampaikan pesan memberikan kesenangan kepada pihak penerima pesan.

4.2.3 Mampu mempengaruhi sikap orang lain

Mampu mempengaruhi sikap orang lain berarti memberikan kebiasaan-kebiasaan yang bersifat positif agar dapat memotivasi orang lain.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami Thalib, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“dalam pembelajaran daring kita perlu mengajarkan hal-hal yang menyenangkan bagi siswa, agar siswa lebih enjoy saat mengikuti pelajaran”

Respon yang diberikan oleh Ibu Riko Maatika, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“dengan cara menggunakan fitur-fitur yang kreatif agar siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran daring”

Hasil wawancara dengan siswa kelas VI C Hadija Padawi, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“saya merasa termotivasi dengan apa yang sering disampaikan oleh guru saya saat sedang belajar daring”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pihak yang menerima informasi sangat terpengaruh dan mendapat respon baik dengan apa yang disampaikan oleh pihak yang memberi informasi.

4.2.4 Memperbaiki hubungan

Memperbaiki hubungan berarti membangun kedekatan antara komunikator dengan komunikan agar komunikasi berjalan dengan secara efektif.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VI B Abd.Hadi Badawi, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“Mendengarkan dan mengerjakan apa yang guru berikan serta menghormati mereka”

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami Thalib, Senin 31 Mei 2021

mengatakan

“saya harus memahami terlebih dahulu karakter dari masing-masing siswa, nantinya ketika sudah tahu karakter dari masing-masing siswa saya bisa lebih mudah untuk menjalin hubungan dengan siswa”

Hasil wawancara dengan Ibu Riko Maatika, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“sebagai seorang guru, saya mencari tahu terlebih dahulu hal apa saja yang disukai murid-murid saya, ketika pembelajaran daring berlangsung saya juga sering membahas hal-hal yang mereka sukai, saya piker itu cara untuk menjalin hubungan baik dengan mereka”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa ini sangat baik.

4.2.5 Memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan

Memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan artinya, pihak pemberi informasi memeberikan informasi yang sesuai dengan keinginan penerima informasi, pesan tersebut direspon langsung oleh penerima pesan dalam bentuk tindakan.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VI C Hadija Padawi, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“tidak, karena saya sama sekali tidak paham dengan materi yang diajarkan dan saya tidak fokus saat belajar daring”

Respon yang sama diberikan oleh siswa kelas VI A Fifira Maharani, Senin 31 Mei 2021 mengatakan

“ya, terkadang saya memberikan tanggapan seperti saya sering memberikan pertanyaan kepada guru saat belajar mata pelajaran yang saya sukai ketika sedang belajar daring”

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami Thalib, Senin 31 Mei 2021

mengatakan

“untuk merasa puas saya rasa belum, karena setiap siswa itu berbeda-beda. Ada yang cepat tanggap dan ada yang acuh tak acuh”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru yang berperan sebagai pemberi informasi memang menyampaikan materi dengan baik tetapi hanya didengarkan begitu saja oleh peserta didik yang berperan sebagai penerima informasi tanpa ada tindakan untuk merespon.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, terdapat lima faktor yang dipakai sebagai ukuran untuk menetapkan komunikasi berjalan secara efektif menurut Tubbs dan Moss (dalam Susanto, 2018:36) yaitu, pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan, memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi seperti halnya dalam mempertahankan hubungan, mampu mempengaruhi sikap orang lain, memperbaiki hubungan, serta memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring di SDN No.38 Hulontalangi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penulis mengikuti beberapa faktor untuk menetapkan komunikasi yang dilakukan berjalan secara efektif, yaitu:

4.3.1 Pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan

Pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan, rata-rata menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan melalui

pembelajaran daring agar dapat dipahami oleh pihak penerima pesan yang disampaikan harus menggunakan Bahasa yang sama dan memperhatikan kosa kata. Jadi pada faktor ini pemahaman pesan oleh penerima pesan dinilai **belum efektif**.

4.3.2 Memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi dalam mempertahankan hubungan

Informan menyatakan bahwa mereka mendapat kesenangan terhadap informasi yang diberikan. Suasana hati juga dapat mempengaruhi kelancaran berkomunikasi. Pihak pemberi informasi harus mempedulikan suasana hati penerima pesan agar komunikasi dapat berjalan secara efektif. Pada faktor ini komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa dinilai **efektif**.

4.3.3 Mampu mempengaruhi sikap orang lain

Informan menyatakan bahwa pihak penerima informasi dalam hal ini selaku siswa, sangat terpengaruh dengan apa yang disampaikan oleh pihak pemberi informasi (guru). Penting untuk memperhatikan sikap agar pihak penerima pesan dapat merespon sehingga informan dapat menerima pesan dengan baik. Pada faktor ini komunikasi yang berjalan selama pembelajaran daring berlangsung dinilai **efektif** karena mendapatkan respon yang baik.

4.3.4 Memperbaiki hubungan

Informan menyatakan bahwa hubungan yang terjalin antara guru dan siswa selama pembelajaran daring berlangsung berjalan dengan baik, sebagai pihak yang memberikan informasi perlu memperhatikan karakter dan kepribadian harus diperhatikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pada faktor ini komunikasi yang dilakukan cukup jelas sehingga dinilai **cukup efektif**.

4.3.5 Memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

Informan menyatakan bahwa hasil yang mereka peroleh selama pembelajaran daring ini tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Pihak pemberi informasi harus menguasai seluruh informasi yang akan disampaikan. Sehingga pada faktor ini komunikasi tidak berjalan secara **efektif**.

Terdapat tiga faktor yang digunakan dalam menjalin komunikasi yang efektif. Faktor yang pertama yaitu, memberikan kesenangan kepada pihak penerima pesan, faktor yang kedua yaitu mampu mempengaruhi sikap orang lain, dan faktor ketiga yaitu mampu memperbaiki hubungan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN NO.38 Hulontalangi dinilai **belum efektif** karena hanya didasarkan pada tiga faktor. Sedangkan ada lima faktor yang dibutuhkan agar komunikasi berjalan secara efektif yaitu, pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan, memberikan kesenangan kepada pihak-pihak yang berkomunikasi, mampu mempengaruhi sikap orang lain, memperbaiki hubungan, dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya tentang Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SDN No.38 Hulontalangi, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pesan yang akan disampaikan oleh pengirim pesan harus jelas agar sepenuhnya dapat dipahami oleh pihak penerima pesan. Dalam hal ini, guru harus menjelaskan secara detail mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran daring agar dapat dipahami oleh para siswa.
2. Informasi yang berupa tindakan yang didapatkan oleh penerima pesan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan, sehingga mengakibatkan proses komunikasinya tidak efektif. Untuk dapat membuat komunikasi itu berjalan

secara efektif, dibutuhkan hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Sebagai seorang pendidik guru harus mengajarkan hal-hal yang bersifat positif dan memotivasi para siswa untuk melakukan sesuatu, dan sebagai seorang peserta didik siswa juga harus memberikan respon apakah informasi atau pesan yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan apa yang mereka harapkan atau sebaliknya, agar tidak terjadi kesalah pahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Anggi Febrianti. (2014). *Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Guru dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Bontang*. Ilmu Komunikasi, Vol. 4
- Effendy, Onong Uchjana. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handarini, Ika Oktafia dan Sitti Sri Wulandari. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8
- Moelong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zaenal & A.Rusdiana. (2016). *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Mokhamad Iklil, Mohammad Chodizirin, dan Lina Sayekti. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology Vol. 1
- Nurbaeti, Nirfayanti. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Universitas Muslim Maros, Vol. 2
- Rosmawaty. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Satori, Djam'an Aan komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. (2020). *Pelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6.
- Sumadiria, Haris. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Susanto, Eko Harry. (2018). *Komunikasi Manusia Teori dan Praktek Dalam Penyalpaian Gagasan*. Jakarta:Mitra Wacana Media.

Wisman, Yossita. (2017). *Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan*. Universitas Palangkaraya Kalimantan Tengah, Vol.3.

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING





Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Daring di SDN No.38 Hundolangi

Nama Mahasiswa : Sofiana Kasim

Nim : S2217020

Pembimbing 1 : Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom

Pembimbing 2 : Dra. Salma P. Nua, M.Pd

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1		Judul		1	29/5/21	Pertambahan Sistematika Penulisan Kutipan ISI dan referensi abstrak	
2		Teknik penulisan, pedoman wawancara		2	2/6/21	Basis data diperbaiki	
3		Hasil penelitian pembahasan		3		- melengkapi dengan nama lengkap dan tmt periode struktur organisasi	
4		Abstrak		4	30/5/21	Abstrak lebih singkat	

Pedoman wawancara untuk guru:

1. Apakah materi yang disampaikan oleh Ibu/Bapak bisa dimengeti oleh para siswa?
2. Hal apa yang Ibu/Bapak lakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran daring?
3. Bagaimana cara Ibu/Bapak mempengaruhi siswa untuk meningkatkan minat belajar dirumah?
4. Bagaimana cara Ibu/Bapak menjalin hubungan yang baik dengan siswa pada saat pembelajaran daring?
5. Apakah ada feed back yang ditimbulkan melalui pembelajaran daring ini? Dan Apakah Ibu/Bapak merasa puas dengan tanggapan balik yang diberikan oleh siswa?

Pedoman wawancara untuk siswa:

1. Apakah anda memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru anda melalui pembelajaran daring?
2. Hal apa saja yang anda lakukan saat pembelajaran daring sedang berlangsung agar anda merasa nyaman?
3. Apakah dengan adanya pembelajaran daring minat belajar kalian meningkat?
4. Bagaimana cara kalian menjalin hubungan yang baik dengan guru saat pembelajaran daring berlangsung?
5. Apakah anda sering memberikan tanggapan terhadap materi yang diberikan oleh para guru saat belajar daring?



Informan 1 : Ibu Saira Ali Mula

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2021



Informan 2 : Ibu Sri Utami Thalib

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2021



Informan 3: Ibu Riko Maatika

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2021



Informan 4 : Elfira Maharani

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2021



Informan 5 : Hadija padawi

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2021

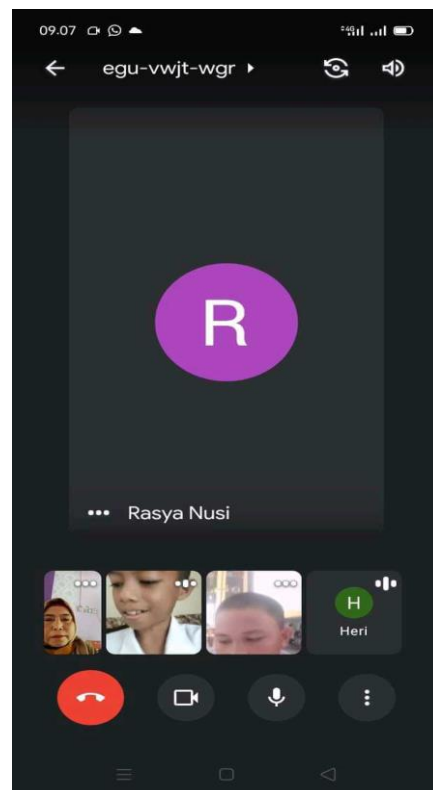


Informan 6 : Abd.Hadi padawi

Tanggal Wawancara : 31 Mei 2021

Dokumentasi

Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Pembelajaran Daring



ABSTRACT

SOFIANA KASIM. S2217020. THE EFFECTIVENESS OF TEACHER AND STUDENTS COMMUNICATION IN ONLINE CLASS AT ELEMENTARY SCHOOL 38 OF HULONTALANGI

The research aims at finding the effectiveness of communication in online classes at Elementary School 38 of Hulontalangi. The research applies a qualitative type of research. The research employs the data collection method of observation and survey, while the data analysis is done through data tabulation and conclusion. The finding of the research indicates that the communication during the online classes is not quite effective, judging from several factors such as how the recipients of the message (the students) understand what is being conveyed to them and how they are expected to react and give feedback to the messages.

Keywords: effectiveness, communication, teacher, students, online class



ABSTRAK

SOFIANA KASIM. S2217020. EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN NO.38 HULONTALANGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring Di SDN No.38 Hulontalangi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta teknik analisis data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring, tidak berjalan secara efektif. Dilihat dari beberapa faktor yaitu, pemahaman terhadap pesan oleh penerima pesan dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam bentuk tindakan dari penerima pesan.

Kata kunci : Efektivitas, komunikasi, guru, siswa, pembelajaran daring



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3358/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IV/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SD Negeri No. 38 Hulontalangi

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Sofiana Kasim
NIM : S2217020
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : SD NEGERI N0.38 HULONTALANGI
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SDN NOMOR 38 HULONTALANGI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 10 April 2021

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 38 HULONTALANGI
NSS : 101306003016 NPSN : 40501359
Jl. P. Kalengkongan Kel. Tenda Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo
Email : sdnhulontalo@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/SDN-38/HLTG/79.Suket/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TISNAWATI BOTUTIHE.,M.Pd**
NIP : 19751128 200604 2 023
Pangkat : Pembina/IV-a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **SOFIANA KASIM**
NIM : 52217020
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Komunikasi
Universitas : ICHSAN Gorontalo
Judul Penelitian : Efektivitas Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran
Daring di SDN No. 38 Hulontalo
Lokasi Penelitian : SDN No. 38 Hulontalo

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di SDN No. 38 Hulontalo Kota Gorontalo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Gorontalo, 31 Mei 2021
Kepala Sekolah

TISNAWATI BOTUTIHE.,M.Pd
NIP. 19751128 200604 2 023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0777/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : SOFIANA S. KASIM
NIM : S2217020
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Di SDN No.38 Hulontalangi

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 26%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 04 Juni 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Skripsi.Sofiana Kasim.S2217020.Efektivitas Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Di SDN No.38 Hulontalo.docx

Jun 3, 2021

5787 words / 38154 characters

S2217020

Skripsi.Sofiana Kasim.S2217020.Efektivitas Komunikasi Dalam ...

Sources Overview

26%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.uny.ac.id	4%
2	digilib.uinsby.ac.id	2%
3	text-id.123dok.com	1%
4	123dok.com	1%
5	jurnal.una.ac.id	1%
6	fifnblog.blogspot.com	<1%
7	sma1pemali.sch.id	<1%
8	www.slideshare.net	<1%
9	repositori.unsu.ac.id	<1%
10	www.coursehero.com	<1%
11	www.jurnal.unma.ac.id	<1%
12	queenedha.blogspot.com	<1%
13	id.123dok.com	<1%
14	repository.ub.ac.id	<1%
15	medan.tribunnews.com	<1%
16	repository.iainpare.ac.id	<1%

Biodata Mahasiswa

Nama : Sofiana Kasim
NIM : S2217020
Tempat Tanggal Lahir : Boroko, 06 September 1999
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1- Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. ST.Monoarfa, Boroko
Kecamatan Kaidipang

Nama Orangtua
Ayah : Saiful Kasim
Ibu : Since Kaaba
Saudara : Moh. Sahrul Kasim
Andika Kasim



Riwayat Pendidikan:

No.	Tahun	Jenjang	Ket
1	2005-2011	SDN 1 Boroko	Berijazah
2	2011-2014	SMP Negeri 1 Kaidipang	Berijazah
3	2014-2017	SMK Negeri 1 Kaidipang	Berijazah
4	2017-2021	Universitas Ichsan Gorontalo	Berijazah